



DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	1
TINJAUAN PUSTAKA	2
Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kakao	2
Syarat tumbuh	2
Panca Usahatani Kakao	3
Bibit Unggul	3
Pengolahan Lahan	4
Pemupukan	4
Pemberantasan Hama dan Penyakit	5
Sistem Irigasi/Pengairan	8
Budidaya Kakao	8
Pengembangan Masyarakat	13
Analisis Usahatani	14
METODOLOGI	15
Lokasi dan Waktu PKL	15
Alat dan Bahagia	15
Metode Pelaksanaan	15
Pengamatan Kebun Kakao	15
Aspek Khusus (Pembibitan Kakao)	16
Pembuatan Kompos Kulit kakao	17
Metode Pengamatan dan Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data dan Informasi	20
Metode Analisis Usahatani	20
Metode Pengembangan Masyarakat	22
KEADAAN UMUM BALITTRI	22
Sejarah	22
Tugas dan Fungsi	23
Visi dan misi	24
Struktur Organisasi	24
Fasilitas	24
PELAKSANAAN TEKNIS BUDIDAYA	26
Pembukaan Lahan	26
Pembibitan Kakao	27
Pemindahan Bibit Kakao	29
Pemupukan	29
Pengendalian gulma	30
Pemangkasan	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencontumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Pengendalian hama dan penyakit	31
Pemanenan	32
Pasca panen	33
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>34</b>
Daya Berkecambah	34
Tinggi tanaman	36
Jumlah Daun	37
Diameter Batang	38
Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Kakao	40
Kadar Air	40
Indeks Vigor (IV)	41
Bobot Kering Benih (BKB)	42
Kecepatan Tumbuh Benih (KCT)	42
Pengembangan Masyarakat	43
Analisis Usahatani	45
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>51</b>
Simpulan	51
Saran	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>56</b>
<b>RIVAYAT HIDUP</b>	<b>68</b>
<b>Sekolah Vokasi</b>	
<b>DAFTAR fUNCTIONal Studies</b>	
1 Sejarah pergantian nama Balittri	23
2 Susunan organisasi Balittri	24
3 Luas areal kebun kakao	27
4 Daya berkecambah berbagai perlakuan	35
5 Pertumbuhan tinggi tanaman berbagai macam perlakuan	36
6 Petumbuhan jumlah daun berbagai macam perlakuan	37
7 Pertumbuhan diameter batang berbagai macam perlakuan	39
8 Kadar air berbagai klon kakao	40
9 Indeks vigor berbagai macam perlakuan	41
10 Bobot kering benih berbagai klon kakao	42
11 Kecepatan tumbuh benih berbagai macam perlakuan	43
12 Analisis usahatani pembibitan kakao media tanah	46
13 Analisis usahatani pembibitan kakao media tanah+kompos	47
14 Analisis usahatani pembibitan kakao media tanah+arang sekam	48
15 Analisis usahatani pembibitan kakao media pasir	50
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
1 Pohon Penaung Ramayana ( <i>Cassia spectabilis</i> )	27
2 Media semai tanaman kakao	28



1 Sejarah pergantian nama Balittri	23
2 Susunan organisasi Balittri	24
3 Luas areal kebun kakao	27
4 Daya berkecambah berbagai perlakuan	35
5 Pertumbuhan tinggi tanaman berbagai macam perlakuan	36
6 Petumbuhan jumlah daun berbagai macam perlakuan	37
7 Pertumbuhan diameter batang berbagai macam perlakuan	39
8 Kadar air berbagai klon kakao	40
9 Indeks vigor berbagai macam perlakuan	41
10 Bobot kering benih berbagai klon kakao	42
11 Kecepatan tumbuh benih berbagai macam perlakuan	43
12 Analisis usahatani pembibitan kakao media tanah	46
13 Analisis usahatani pembibitan kakao media tanah+kompos	47
14 Analisis usahatani pembibitan kakao media tanah+arang sekam	48
15 Analisis usahatani pembibitan kakao media pasir	50

**DAFTAR GAMBAR**

1 Pohon Penaung Ramayana ( <i>Cassia spectabilis</i> )	27
2 Media semai tanaman kakao	28



3 Areal pembibitan	29
4 Pemupukan tanaman kakao dalam piringan	30
5 Pemangkasan	31
6 Buah kakao yang terserang penyakit busuk buah	32
7 Proses penyemprotan menggunakan <i>sprayer</i>	32
8 Pemanenan buah kakao	33
9 Alur proses pembuatan bubuk cokelat	34
10 Alur proses pembuatan permen cokelat	34
11 a) Benih yang berkecambah b) Benih berkecambah yang mati	35
12 Pengujian KA benih: a) Benih yang diiris b) Proses pengovenan	40
13 Logo bioaktivator Balittri milik bapak Nendyo	44
14 Kompos kulit kakao yang sudah matang dan kering	45

## DAFTAR LAMPIRAN

1 Pertumbuhan tinggi, diameter batang dan jumlah daun pada 4 MSS	57
2 Pertumbuhan tinggi tanaman kakao pada 4 MSS	57
3 Pertumbuhan diameter batang pada 4 MSS	58
4 Pertumbuhan jumlah daun pada 4 MSS	58
5 Pertumbuhan tinggi, diameter batang dan jumlah daun pada 6 MSS	59
6 Pertumbuhan tinggi tanaman kakao pada 6 MSS	59
7 Pertumbuhan diameter batang kakao pada 6 MSS	60
8 Pertumbuhan jumlah daun pada 6 MSS	60
9 Pertumbuhan tinggi, diameter batang dan jumlah daun pada 8 MSS	61
10 Pertumbuhan tinggi tanaman kakao pada 8 MSS	61
11 Pertumbuhan diameter batang kakao pada 8 MSS	62
12 Pertumbuhan jumlah daun kakao pada 8 MSS	62
13 Pertumbuhan tinggi, diameter batang dan jumlah daun pada 10 MSS	63
14 Pertumbuhan tinggi tanaman kakao pada 10 MSS	63
15 Pertumbuhan diameter batang kakao pada 10 MSS	64
16 Pertumbuhan jumlah daun kakao pada 10 MSS	64
17 Pengamatan suhu dan kelembaban harian	65
18 Rincian biaya investasi analisis usahatani	65
19 Rincian biaya tetap analisa usahatani	65
20 Rincian biaya variabel analisa usahatani media tanah	66
21 Rincian biaya variabel analisa usahatani media tanah+kompos	66
22 Rincian biaya variabel analisa usahatani media tanah+arang sekam	66
23 Rincian biaya variabel analisa usahatani media pasir	66
24 Denah penelitian	67